

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
HESTU DANDY HARTAJI
13804241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Oleh:

HESTU DANDY HARTAJI

13804241037

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 27 Februari 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dra. Barkah Lestari, M.Pd
NIP. 19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:
HESTU DANDY HARTAJI
13804241037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Maret 2018 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		2-4-2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris Penguji		3-4-2018
Dr. Maimun Sholeh, M.Si	Penguji Utama		23-3-2018

Yogyakarta, 4 April 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hestu Dandy Hartaji
NIM : 13804241037
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Februari 2018
Penulis,



Hestu Dandy Hartaji
NIM. 13804241037

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah: 6)

“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.” (Soekarno)

“Indahnya hidup bukan karena seberapa banyak orang yang mengenal kita, namun seberapa banyak orang yang bahagia karena kita.”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, yang tidak henti-hentinya mendidik, mendukung, memberi doa, dan semangat di setiap langkahku. Terima kasih telah memberikanku kasih sayang sehingga dapat mengantarkanku sampai saat ini.

Adik-adikku tersayang yang selalu menghiburku sekaligus penyemangat di saat lelahku.

Kepada semua keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama kuliah.

Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberikan semangat dan bantuan selama kuliah.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
HESTU DANDY HARTAJI
13804241037**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. (2) Variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. (3) Variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. (4) Variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603 atau 60,3% menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar.

**THE EFFECTS OF STUDENTS PERCEPTION ON PEDAGOGIC
COMPETENCY, THE TEACHER'S PROFESSIONAL COMPETENCY AND
LEARNING FACILITIES TOWARD STUDENT'S ECONOMIC LEARNING
MOTIVATION IN SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN ACADEMIC
YEAR 2017/2018**

**By:
HESTU DANDY HARTAJI
13804241037**

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The effects of students perception on the teacher's pedagogic competency toward student's economic learning motivation in SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman academic year 2017/2018. (2) The effects of students perception on the teacher's professional competency toward student's economic learning motivation in SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman academic year 2017/2018. (3) The effects of learning facilities toward student's economic learning motivation in SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman academic year 2017/2018. (4) The effects of students perception on pedagogic competency, the teacher's professional competency and learning facilities toward student's economic learning motivation in SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman academic year 2017/2018.

This research is an ex-post facto research. The population in this study is grade XI students of social studies of SMA N 1 Ngemplak Sleman academic year 2017/2018 as many as 59 students. The data were collected by questionnaires and documentation and the data analysis technique was multiple regression analysis.

The results showed that: (1) The variable of students perception on the teacher's pedagogic competency influence to learning motivation. (2) The variable of students perception on the teacher's professional competency influence to learning motivation. (3) The variable of learning facilities influence to learning motivation. (4) The variable of students perception on the teacher's pedagogic competency, students perception on the teacher's professional competency and learning facilities simultaneously influence to learning motivation. The coefficient of determination (R^2) of 0,603 or 60,3% indicates that the motivation of learning is influenced by students perceptions of pedagogic competence of teachers, students perceptions of teacher professional competence and learning facilities while the remaining of 39,7% influenced by other variables not researched in this study.

Key Words: *Students Perception, Teacher's Pedagogic Competency, Teacher's Professional Competency, Learning Facilities and Learning Motivation.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Ketua Penguji yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan, saran dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Ngadiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
5. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Maimun Sholeh, M.Si selaku Dosen Narasumber dan Penguji Utama telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang

telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Ekonomi UNY.

8. Kepala Sekolah SMA N 1 Ngemplak Sleman yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi.
9. Para guru dan karyawan SMA N 1 Ngemplak Sleman yang telah ikut membantu dalam pengambilan data dan memperlancar pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Sleman yang telah ikut membantu dalam pemenuhan data untuk kelancaran penelitian Tugas Akhir Skripsi.
11. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2013 yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penulis,



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Persepsi	13
2. Kompetensi Guru	15
a. Pengertian Guru	15
b. Pengertian Kompetensi Guru	16
c. Tinjauan Mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik	17
1) Pengertian Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik.....	17
2) Indikator Kompetensi Pedagogik	19
d. Tinjauan Mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional	20
1) Pengertian Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional	20
2) Indikator Kompetensi Profesional	22
3. Fasilitas Belajar	23
a. Pengertian Fasilitas Belajar	23
b. Indikator Fasilitas Belajar	24
4. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Belajar	25
b. Pengertian Motivasi Belajar	27

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	30
d. Fungsi Motivasi Belajar	30
e. Jenis-jenis Motivasi Belajar	31
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	32
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	39
D. Paradigma Penelitian	43
E. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
E. Populasi Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	49
H. Uji Coba Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Deskripsi Karakteristik Responden	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
C. Keterbatasan Penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.....	50
2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ...	50
3. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar.....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	51
5. Skor Alternatif Jawaban	52
6. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru....	53
7. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ..	54
8. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar	55
9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	56
10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	58
11. Jenis Kelamin Responden	72
12. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru	75
13. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.....	76
14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	78
15. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	79
16. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar.....	81
17. Kategori Fasilitas Belajar	82
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	84
19. Kategori Motivasi Belajar	85
20. Hasil Uji Normalitas	86
21. Hasil Uji Linearitas	87
22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
23. Hasil Uji Heterskedastisitas	89
24. Ringkasan Hasil Regresi Ganda.....	89
25. Hasil Uji Parsial (Uji t)	90
26. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	93
27. Hasil Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE).....	94
28. Pengaruh Variabel dari Tinggi ke Rendah	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	43
2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin.....	73
3. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.....	76
4. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	79
5. Kategori Fasilitas Belajar	82
6. Kategori Motivasi Belajar	85
7. Proses Pengisian Angket Penelitian	163
8. Proses Pengisian Angket Penelitian	163
9. Proses Pengisian Angket Penelitian	164
10. Proses Pengisian Angket Penelitian	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	110
2. Data Uji Coba.....	125
3. Data Hasil Penelitian.....	138
4. Statistik Deskriptif	147
5. Uji Prasyarat Analisis.....	152
6. Hasil Analisis Data.....	156
7. Dokumentasi	162
8. Surat Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan kita dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat membentuk pribadi kita. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan berupaya untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berkaitan dengan tujuan pendidikan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus senantiasa berperan aktif dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Salah satu upaya nya adalah dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang efektif, terencana, dan sistematis. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran

yang menarik dapat memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Kualitas guru yang baik merupakan modal yang sangat penting dalam memberikan materi pelajaran. Seorang guru diharapkan tidak hanya dapat mengajar saja, akan tetapi dalam proses belajar mengajar harus dapat membangkitkan motivasi, hasrat, dan gairah belajar pada diri siswa. Agar motivasi belajar dalam kelas tetap terbina maka guru sebagai pengajar diharapkan mampu menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Menurut Khodijah (2014: 149) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Sardiman (2011: 83) menjelaskan motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Motivasi belajar menjadi penting untuk diperhatikan oleh guru. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung untuk bermalas-malasan untuk memperhatikan dan mendengarkan yang disampaikan guru di kelas, sebaliknya berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi,

mereka cenderung rajin dan selalu mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun harus mengalami berbagai kesulitan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, seorang guru profesional dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi, seperti penggunaan komputer, *powerpoint*, dan media lainnya yang bisa mempermudah guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dengan melibatkan siswa, maka akan menimbulkan persepsi positif dari siswa terhadap guru dan pembelajaran menjadi aktif serta menumbuhkan motivasi untuk belajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Guru sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya.

Dalam penelitian ini kompetensi guru yang akan diteliti meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang diukur melalui persepsi siswa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Sedangkan yang dimaksud kompetensi profesional adalah “kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam”.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010: 102). Persepsi siswa akan muncul setelah mengamati, melihat, dan merasakan kompetensi yang dimiliki guru dalam pembelajaran yaitu terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru merupakan kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan penguasaan materi yang luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi. Apabila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru positif maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh siswa, motivasi belajar sebagai hasil persepsi juga akan baik pula, misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang dan termotivasi dengan mata pelajaran yang

disampaikan. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru negatif, siswa akan merasa malas dan kurang bersemangat dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang. Dengan demikian, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru akan memberikan stimulus yang memungkinkan adanya respon pada diri siswa baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru tersebut, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Ketika fasilitas belajar lengkap dan baik serta dimanfaatkan secara optimal oleh siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, Pasal 42 menerangkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa sekolah diwajibkan memiliki sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran harus didukung dengan ketersediaan

fasilitas belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar siswa akan rendah jika alat-alat belajar yang digunakan tidak memadai sehingga dapat menyebabkan keadaan di mana siswa akan menjadi malas dalam belajar dan menghalanginya untuk belajar lebih baik. Selain itu, peserta didik tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh jika penyediaan buku-buku yang diperlukan tidak lengkap. Menurut Bafadal (2004: 12), sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika dilengkapi dengan sarana yang lengkap. Salah satu sarana tersebut adalah media pembelajaran, media pembelajaran akan membantu siswa untuk mengkonkritkan materi pelajaran, misalnya penggunaan LCD dan alat peraga akan membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beralamat di Jalan Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beralamat di Jalan Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua kompetensi keahlian yaitu IPA dan IPS, kelas XI terdiri dari 4 kelas yaitu 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Penelitian ini memfokuskan pada kelas XI IPS.

Pada saat pengamatan awal di SMA Negeri 1 Ngemplak diketahui bahwa pada saat pembelajaran metode mengajar guru masih cenderung konvensional dan hanya ceramah di depan kelas sehingga akan menimbulkan persepsi yang kurang baik, karena siswa kurang dilibatkan aktif dalam pembelajaran. Di dalam kelas sebenarnya memiliki fasilitas yang dapat dimanfaatkan guru untuk kegiatan pembelajaran yaitu berupa LCD proyektor, akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan di kelas terlihat bahwa motivasi belajar siswa untuk belajar ekonomi masih rendah. Hal ini dapat diketahui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran yaitu belum menyiapkan buku dan materi yang akan dipelajari, sambil menunggu guru datang mereka lebih suka bermain *handphone* dan berbicara dengan teman mengenai hal yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Pada saat kegiatan belajar berlangsung masih terdapat siswa yang kurang aktif, perhatian siswa pada pembelajaran kurang dilihat dari adanya siswa yang melamun, berbicara dengan teman sebangku dan mengantuk. Rasa ingin tahu yang kurang ditunjukkan juga melalui aktivitas tanya jawab saat pembelajaran. Siswa cenderung diam ketika diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan atau sanggahan atas materi yang disampaikan. Terdapat 4 siswa dari 30 siswa yang keluar pada saat jam pelajaran berlangsung dengan alasan ingin ke toilet, hal itu disebabkan mungkin karena mereka merasa bosan saat pembelajaran.

SMA Negeri 1 Ngemplak sudah memiliki fasilitas belajar yang memadai yang dibuktikan dengan adanya perpustakaan, jaringan *wifi*, LCD dan proyektor di masing-masing kelas, jumlah kelas yang memadai dan lain-lain. Namun hal tersebut memiliki beberapa kendala yaitu masih sedikitnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan, jumlah buku paket jumlahnya terbatas sehingga tidak semua siswa mendapatkannya baik yang boleh dibawa pulang ataupun tidak, jaringan *wifi* penggunaannya belum dioptimalkan oleh siswa untuk kegiatan belajar misalnya ketika kegiatan diskusi dan siswa diperbolehkan mengakses internet, siswa tidak memanfaatkan jaringan *wifi*, tetapi cenderung digunakan untuk hal di luar kegiatan belajar. Ketersediaan kabel penghubung LCD dengan laptop juga masih terbatas, terdapat beberapa kelas yang sudah tersedia kabel namun masih ada beberapa kelas yang tidak tersedia kabel sehingga harus meminjam ke TU, akan tetapi jumlahnya terbatas serta digunakan secara bergantian dengan guru yang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru masih belum optimal.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah ditunjukkan dengan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Terdapat 4 siswa dari 30 siswa yang keluar pada saat jam pelajaran berlangsung.
4. Fasilitas media pembelajaran yang ada di kelas belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru.
5. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

2. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2015: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Prinsip-prinsip dasar tentang persepsi:

- a. Persepsi itu relatif bukannya absolut.
- b. Persepsi itu selektif.
- c. Persepsi itu mempunyai tatanan.
- d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan).
- e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

(Slameto 2015: 103).

Menurut Sugihartono (2007: 8), persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/mengintrepetasi stimulus yang masuk kedalam alat indera. Menurut Walgito (2010: 99), persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dari beberapa pendapat tentang persepsi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan

pengalamannya dan merupakan respon dari sebuah kejadian melalui panca indra yang dimilikinya.

Secara garis besar persepsi merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyeleksi dan mengorganisasi serta menginterpretasi informasi yang telah didapatkan dari hasil pembacaan hasil stimulus rangsang yang disampaikan ke otak. Maka dari itu persepsi disebut juga proses kognitif yang kompleks dan dialami oleh setiap orang untuk menghasilkan informasi dan informasi yang didapatkan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut.

Menurut Walgito (2010: 101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dalam penelitian ini persepsi siswa digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru. Persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, dengan adanya persepsi siswa bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sudah baik maka siswa akan lebih percaya terhadap apa yang diajarkan oleh guru dan akan mendorong siswa untuk bisa lebih giat dalam proses pembelajaran, hal tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik.

2. Kompetensi Guru

a. Pengertian Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru adalah salah satu komponen manusiawi

dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Sardiman, 2011:125).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang memiliki keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta mempunyai jabatan profesional yang mempunyai wewenang tanggung jawab terhadap peserta didik. Guru ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Syah (2008: 229), kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Mulyasa (2009: 26) mengemukakan bahwa kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat

dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam penelitian ini kompetensi guru yang akan diteliti meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

c. Tinjauan Mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

1) Pengertian Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

Menurut penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi atau keahlian yang dimiliki seorang guru terkait dengan peran dan tugas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi dapat diartikan sebagai kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa tentang kompetensi pedagogik guru ekonomi dan akan muncul setelah mengamati sesuatu, persepsi tersebut berkenaan dengan pemahaman

karakteristik siswa serta kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Siswa yang mempunyai persepsi yang positif tentang kompetensi pedagogik guru maka akan berpengaruh pada motivasi belajarnya, siswa akan lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Sebaliknya apabila siswa mempunyai persepsi yang negatif maka siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru menggunakan indikator dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2) Indikator Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Standar kompetensi inti dari kompetensi pedagogik meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, emosional dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terikat dengan mata pelajaran yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b) pemahaman terhadap peserta didik;
- c) pengembangan kurikulum atau silabus;
- d) perancangan pembelajaran;
- e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f) pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g) evaluasi hasil belajar; dan
- h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

d. Tinjauan Mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

1) Pengertian Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

Menurut penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan

kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi atau keahlian yang dimiliki seorang guru terkait dengan penguasaan materi pembelajaran sesuai bidang studinya secara luas dan mendalam, sehingga mampu untuk membimbing dan mengajar siswa sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi dapat diartikan sebagai kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa tentang kompetensi profesional guru ekonomi dan akan muncul setelah mengamati sesuatu, persepsi tersebut terkait dengan kemampuan guru dalam memahami dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran.

Siswa yang mempunyai persepsi yang positif tentang kompetensi profesional guru maka akan berpengaruh pada motivasi belajarnya, siswa akan lebih bersemangat mengikuti pelajaran serta paham materi pelajaran. Sebaliknya apabila siswa mempunyai persepsi yang negatif maka siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru menggunakan indikator dari Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2) Indikator Kompetensi Profesional

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Standar kompetensi inti dari kompetensi profesional, meliputi:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, yaitu:
 - (1) Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi.
 - (2) Membedakan pendekatan-pendekatan Ekonomi.
 - (3) Menunjukkan manfaat mata pelajaran Ekonomi.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan

- b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

3. Fasilitas Belajar

a. Pengertian fasilitas belajar

Menurut Wahyuningrum dalam Tatang M. Amirin (2013: 76), menyatakan bahwa fasilitas adalah segala suatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Menurut Sopiadin (2010: 73) fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut Bafadal (2008: 24) sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana berupa peralatan, bahan dan perabot yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada dasarnya fasilitas belajar adalah alat bantu yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Motivasi siswa untuk belajar sering naik turun sesuai dengan kondisi psikologi siswa. Kelengkapan fasilitas belajar dari siswa sangat penting. Lengkapnya fasilitas akan menunjang kegiatan belajar sehingga siswa giat untuk belajar.

b. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Sopiadin (2010: 75) fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Macam-macam fasilitas belajar di sekolah sebagai antara lain berikut :

1) Bangunan sekolah

Bangunan sekolah merupakan ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kegiatan belajar/kelas, kantor, laboratorium, kantin, gudang dan kamar mandi. Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya ruang belajar/ruang kelas yang nyaman bagi siswa. Ruang atau tempat belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka akan meningkatkan kondisi belajar yang lebih baik.

2) Perlengkapan sekolah

Dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien diperlukan perlengkapan sekolah. Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua macam yaitu benda-benda habis pakai meliputi: kertas, kapur tulis, dan bahan untuk praktikum serta benda-benda tahan lama meliputi: kursi, meja, alat peraga atau media belajar.

3) Media Pengajaran

Media pengajaran merupakan suatu alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru dan bersifat sebagai pelengkap, jika dipandang perlu untuk mempertinggi mutu proses belajar mengajar. Media pengajaran yang lazim digunakan pada kegiatan belajar mengajar yaitu seperti *paper based* (buku, majalah dan brosur), *digitally based* (komputer, proyektor, *LCD*), *audio based* (*CD player*, *tape*, radio), dan lain-lain.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu alat vital dalam setiap pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Perpustakaan sekolah adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna dan dikelola oleh sekolah. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikapnya yang baik serta bermanfaat dalam kehidupan. Belajar

menurut Hamalik (2008: 27) adalah “Modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman” artinya belajar merupakan suatu hasil atau tujuan. Definisi belajar menurut Purwanto (2007: 84) sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada bayi.
- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Belajar

pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku. Belajar yang merupakan hasil dari perbuatan belajar pada suatu program pendidikan yang dinyatakan dengan nilai. Salah satu tujuan pengadaan penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana belajar dapat mengetahui pelajaran yang telah disajikan.

Kegiatan belajar dapat berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di sekolah lebih teratur dan sempurna dibandingkan dengan kegiatan belajar di luar sekolah. Kesempurnaan itu dapat kita lihat pada sistem penerapan kurikulum serta pelaksana metode pelajaran yang berlaku di sekolah dengan pelaksanaan penilaian yang teratur.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar. Hal ini yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman-pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Kegiatan belajar dilaksanakan oleh siswa adalah usaha yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan dan mempelajari nilai-nilai yang ada dan berlaku.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Khodijah (2014: 149) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Sugihartono (2007:20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan

perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Menurut Uno (2014: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Peserta didik yang termotivasi menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari.

Dari beberapa pendapat tentang motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang terdapat didalam diri seseorang yang berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara maksimal demi hasil yang maksimal pula. Jadi peran motivasi belajar sangat besar pengaruhnya terutama untuk mendorong kegiatan belajar yang dapat membuat siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam belajarnya guna mencapai tujuan belajar yang maksimal. Pada proses pembelajaran motivasi belajar juga sangat diperlukan, karena jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru dan akan berusaha dengan keras. Siswa terkadang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun siswa tersebut mampu untuk mengerjakannya, hal ini karena kurangnya motivasi yang tertanam dalam diri siswa tersebut.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman (2011: 83) menjelaskan motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi).

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 85), motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan,

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi, fungsi motivasi adalah mendorong dan mengarahkan individu untuk melakukan suatu kegiatan terhadap tujuan yang hendak dicapai dengan cara menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan dan menyeleksi apa saja yang harus dilakukan. Motivasi itu diberikan untuk membangkitkan minat belajar siswa, memberikan kesempatan kepada siswa dalam memperoleh hasil yang lebih baik, memberikan penguatan kepada siswa, melaksanakan evaluasi.

e. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2011: 89), motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar motivasi intrinsiknya adalah keinginan dari dalam diri siswa sendiri misalnya belajar karena ingin meraih cita-cita, siswa yang mempunyai keinginan kuat tentunya akan belajar dengan rajin.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai

bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak. Motivasi ekstrinsik belajar salah satunya ditunjang oleh guru. Guru mempunyai tugas untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan diharapkan motivasi terus bertahan sampai seterusnya sehingga siswa akan meminati pelajaran yang diajarkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua macam motivasi belajar, yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yaitu dorongan aktifitas belajar bawaan dalam diri siswa. Yang kedua adalah faktor ekstrinsik, yaitu dorongan aktifitas belajar yang tumbuh karena faktor dari luar diri siswa.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Syah (2008: 132) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dapat dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), terdiri dari:

- a) Aspek fisiologis (kondisi jasmani dan tonus, mata dan telinga), kondisi umum jasmani dan tonus/tegangan otot yang menandai kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi kesehatan indera pendengar dan

indera penglihat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan di kelas.

- b) Aspek psikologis (kondisi rohani, seperti: tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri dari :

- a) Lingkungan sosial, seperti: guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, masyarakat, tetangga dan teman sepermainan dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
- b) Lingkungan non sosial, meliputi gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar diartikan sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Menurut Yusuf (2009: 23), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi:

- a) Faktor fisik

Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan)

a) Faktor non-sosial

Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.

b) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat di rumah siswa tetap mendapat perhatian orang tua, baik material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan

psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan faktor non-sosial.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Adriani (Jurnal, 2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,279 dan thitung sebesar 5,138 > ttabel sebesar 1,9759; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,402 dan thitung sebesar 7,123 > ttabel sebesar 1,9759; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,359 dan thitung sebesar 4,454 > ttabel sebesar 1,9759; (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi

sebesar 0,532 dan thitung sebesar 4,735 > ttabel sebesar 1,9759; (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusatama Padang dengan Fhitung sebesar 260,657. Persamaan penelitian relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas dan variabel terikat yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru serta motivasi belajar. Perbedaan penelitian relevan ini adalah pada variabel bebas, subyek dan tempat penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zeni Mei Puspita (Skripsi, 2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 76-82 dengan skor 42,86 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 termasuk dalam kategori positif. (2) Motivasi Belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, berada pada kategori Sedang juga, yaitu pada kelas interval 76-83 dengan skor 38,1%. Pengkategorian ini

dibedakan lagi menjadi dua, kuat (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan lemah (Rendah dan Sangat Rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang kuat. (3) Pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Y) kelas X MAN Yogyakarta 1. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *regresi linier sederhana* melalui program SPSS 16.00 for windows, yaitu diperoleh t hitung sebesar 13,190 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N= 42, yaitu 1,6839. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau $13,190 > 1,6839$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013. Persamaan penelitian relevan ini memiliki kesamaan variabel terikat yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian relevan ini adalah hanya menggunakan variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dan tempat penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rondi (Skripsi, 2015) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248; (2) terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268; (3) terdapat pengaruh langsung secara positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327; (4) terdapat pengaruh tidak langsung secara positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,001 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228; dan (5) terdapat pengaruh tidak langsung secara positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284. Persamaan penelitian relevan ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar. Perbedaan penelitian relevan ini adalah terdapat dua variabel bebas yaitu kompetensi guru dan fasilitas belajar, dua variabel terikat yaitu motivasi dan prestasi belajar, serta tempat penelitiannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurniawati (Skripsi, 2016) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh sebesar 36,7% dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul; (2) fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 23,4% dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul; (3) keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 37,89% dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Persamaan penelitian relevan ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar. Perbedaan penelitian relevan ini adalah variabel bebas yaitu ketrampilan mengajar guru serta tempat penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa

Keberhasilan belajar tidak terlepas dari peran guru, dan untuk melaksanakannya dibutuhkan kompetensi. Kompetensi pedagogik yang

dimiliki guru merupakan hal yang penting. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Persepsi dapat diartikan sebagai kesan/penilaian yang diberikan oleh seseorang dan akan muncul setelah mengamati sesuatu. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dari setiap siswa berbeda-beda. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap kompetensi pedagogik guru, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ditunjukkan dengan keseriusannya aktif dalam mengikuti pelajaran begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa negatif, maka siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa

Proses interaksi antara siswa dengan guru akan menghasilkan persepsi siswa mengenai sosok gurunya, termasuk kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi yang luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap kompetensi profesional, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan siswa akan lebih paham materi pelajaran begitu juga sebaliknya apabila persepsi siswa negatif, maka siswa cenderung merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

3. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka mempermudah dan menunjang kegiatan belajar agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat belajar secara maksimal. Motivasi belajar siswa akan rendah jika alat-alat belajar yang digunakan tidak memadai sehingga dapat menyebabkan siswa menjadi malas dalam belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai siswa akan merasa lebih nyaman dan senang dalam belajar sehingga akan siswa lebih termotivasi untuk giat belajar. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

4. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa

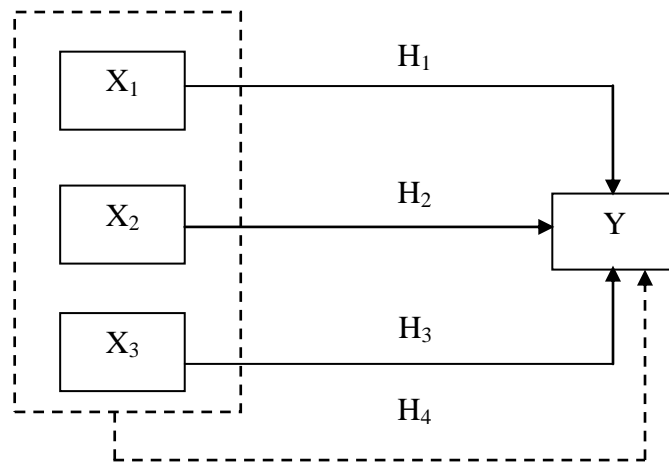
Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, motivasi tidak lepas dari peran seorang guru. Guru harus dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, pada proses interaksi tersebut guru menjadi pusat perhatian

siswa, termasuk kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimilikinya. Dari interaksi tersebut maka akan tumbuh persepsi dari siswa.

Cara mengajar guru, cara berkomunikasi guru dengan siswa, cara guru memberi nilai dan sebagainya yang akan membuat persepsi setiap siswa berbeda-beda. Persepsi positif siswa tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru akan mengarahkan mereka untuk bersikap yang positif pula, sehingga mereka akan senang dan lebih fokus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, siswa menjadi lebih rajin belajar serta dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal, kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh siswa dan senang hati mengikuti pelajaran ekonomi. Sebaliknya, apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru negatif akan mengarahkan mereka untuk bersikap yang negatif pula, sehingga mereka akan merasa malas belajar dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar yang memadai akan menunjang proses pembelajaran dan siswa akan merasa lebih nyaman dalam belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk giat belajar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

X₂ : Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

X₃ : Fasilitas Belajar

Y : Motivasi Belajar

H₁ : Hipotesis 1

H₂ : Hipotesis 2

H₃ : Hipotesis 3

H₄ : Hipotesis 4

—→ : Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial/sendiri-sendiri

- - - → : Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan/bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.
- H₂ : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.
- H₃ : Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.
- H₄ : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis desain penelitian *ex-post facto* karena model penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1), persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak yang beralamat di Jalan Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:38). Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1), persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_2) dan fasilitas belajar (X_3).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) adalah kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru menggunakan indikator dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_2) adalah kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan penguasaan materi yang luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai

kompetensi profesional guru menggunakan indikator dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

3. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar (X_3) merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Indikator fasilitas belajar yaitu: gedung dan desain ruang kelas, media pengajaran, perlengkapan belajar dan perpustakaan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar (Y) adalah dorongan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menggerakkan siswa agar timbul kemauan untuk belajar. Adapun indikator variabel motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

E. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman dari dua kelas sebanyak 59 siswa dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Arikunto (2006: 151), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Angket digunakan untuk mengungkapkan data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 158), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2007: 102). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi pedagoik, kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berupa angket tertutup, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Nomor Item
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, emosional dan intelektual.	1, 2*
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	3*, 4
3	Mengembangkan kurikulum yang terikat dengan mata pelajaran yang diampu.	5, 6*
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	7, 8
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	9, 10
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	11, 12*
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.	13, 14*
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.	15*, 16
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	17, 18
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	19, 20
Jumlah		20

*) butir pernyataan negatif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	Nomor Item
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1, 2, 3*, 4
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	5, 6, 7, 8*
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	9*, 10, 11, 12
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	13, 14, 15*, 16
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	17, 18, 19, 20
Jumlah		20

*) butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

No	Indikator	Nomor Item
1	Bangunan dan ruang kelas	1, 2, 3, 4, 5*
2	Media Pengajaran	6, 7, 8, 9*, 10
3	Perlengkapan sekolah	11, 12, 13*, 14, 15
4	Perpustakaan	16, 17, 18, 19, 20*
Jumlah		20

*) butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item
1	Tekun menghadapi tugas.	1, 2, 3*
2	Ulet menghadapi kesulitan.	4, 5, 6
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	7, 8, 9*
4	Lebih senang bekerja mandiri.	10, 11*, 12
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.	13*
6	Dapat mempertahankan pendapatnya.	14, 15
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	16, 17*
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	18, 19, 20
Jumlah		20

*) butir pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Pada penelitian ini skala penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007: 93). Jawaban setiap butir pernyataan yang menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2007: 121), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y
 N = jumlah subjek penelitian
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor item
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

a. Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,616	0,3	Valid
b2	0,543	0,3	Valid
b3	0,581	0,3	Valid
b4	0,505	0,3	Valid
b5	0,508	0,3	Valid
b6	0,377	0,3	Valid
b7	0,135	0,3	Tidak Valid
b8	0,543	0,3	Valid
b9	0,477	0,3	Valid
b10	-0,185	0,3	Tidak Valid
b11	0,581	0,3	Valid
b12	0,505	0,3	Valid
b13	0,508	0,3	Valid
b14	0,246	0,3	Tidak Valid
b15	0,616	0,3	Valid
b16	0,346	0,3	Valid
b17	0,350	0,3	Valid
b18	0,327	0,3	Valid
b19	0,378	0,3	Valid
b20	0,620	0,3	Valid

Sumber: data primer diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 7, 10, 14 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan nomor 3, 10 dan 14 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

b. Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,580	0,3	Valid
b2	0,408	0,3	Valid
b3	0,543	0,3	Valid
b4	0,522	0,3	Valid
b5	0,447	0,3	Valid
b6	0,422	0,3	Valid
b7	0,422	0,3	Valid
b8	-0,139	0,3	Tidak Valid
b9	0,519	0,3	Valid
b10	0,577	0,3	Valid
b11	0,681	0,3	Valid
b12	0,406	0,3	Valid
b13	0,601	0,3	Valid
b14	0,762	0,3	Valid
b15	0,533	0,3	Valid
b16	0,567	0,3	Valid
b17	0,435	0,3	Valid
b18	0,762	0,3	Valid
b19	0,344	0,3	Valid
b20	0,110	0,3	Tidak Valid

Sumber: data primer diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 8 dan 20 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan nomor 8 dan 20 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

c. Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai fasilitas belajar. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,801	0,3	Valid
b2	0,592	0,3	Valid
b3	0,592	0,3	Valid
b4	0,402	0,3	Valid
b5	0,771	0,3	Valid
b6	0,474	0,3	Valid
b7	0,801	0,3	Valid
b8	0,290	0,3	Tidak Valid
b9	0,588	0,3	Valid
b10	0,592	0,3	Valid
b11	0,592	0,3	Valid
b12	0,402	0,3	Valid
b13	0,771	0,3	Valid
b14	0,801	0,3	Valid
b15	0,503	0,3	Valid
b16	0,522	0,3	Valid
b17	0,377	0,3	Valid
b18	0,771	0,3	Valid
b19	0,376	0,3	Valid
b20	0,592	0,3	Valid

Sumber: data primer diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 8 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan nomor 8 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

d. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi belajar. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,671	0,3	Valid
b2	0,481	0,3	Valid
b3	0,100	0,3	Tidak Valid
b4	0,736	0,3	Valid
b5	0,337	0,3	Valid
b6	0,689	0,3	Valid
b7	0,566	0,3	Valid
b8	0,548	0,3	Valid
b9	0,484	0,3	Valid
b10	0,689	0,3	Valid
b11	0,422	0,3	Valid
b12	0,551	0,3	Valid
b13	0,419	0,3	Valid
b14	0,493	0,3	Valid
b15	0,521	0,3	Valid
b16	0,674	0,3	Valid
b17	0,481	0,3	Valid
b18	-0,149	0,3	Tidak Valid
b19	0,343	0,3	Valid
b20	0,652	0,3	Valid

Sumber: data primer diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 3 dan 18 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan nomor 3 dan 18 tidak digunakan karena r tabel kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabel menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus *Alpha Cronbach's*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Pedoman untuk mengetahui tingkat realibilitas instrumen sebagai berikut:

- a) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = reliabilitas sangat tinggi
- b) Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = reliabilitas tinggi
- c) Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = reliabilitas sedang

d) Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = reliabilitas rendah

e) Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = reliabilitas sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* 17. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru	0,919	Sangat Tinggi
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	0,899	Sangat Tinggi
Fasilitas Belajar	0,955	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0,880	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS Statistics* versi 17.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2015: 32)

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

Pengkategorian Jawaban Responden

a) $X > (mi + 1,5SDi)$ Sangat Tinggi

b) $(mi + 0,5SDi) < X \leq (mi + 1,5SDi)$ Tinggi

c) $(mi - 0,5SDi) < X \leq (mi + 0,5SDi)$ Sedang

d) $(mi - 1,5SDi) < X \leq (mi - 0,5SDi)$ Rendah

e) $X \leq (mi - 1,5SDi)$ Sangat Rendah

Dimana :

$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor maks} + \text{skor min})$

$Sdi = \frac{1}{6} (\text{Skor maks} - \text{skor min})$

Keterangan :

X = rata-rata hitung

Sdi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Muhson, 2015: 35).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, namun apabila nilainya lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Muhson, 2015: 38).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Kriterianya adalah jika nilai *VIF* kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *VIF* lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. (Muhson, 2015: 39-41).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terdapat ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji Glesjer. Jika variabel independen secara signifikan dan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Dapat dikatakan memenuhi syarat ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$) (Muhson, 2005: 61-64).

3. Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi ganda. Analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kriteria

a = bilangan konstan

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2 dan prediktor 3

b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 283)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum 1Y + b_2 \sum 2Y + b_3 \sum 3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1, prediktor 2 dan prediktor 3

$\sum x_1y, \sum x_2y, \sum x_3y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y, jumlah perkalian antara X_2 dengan Y, jumlah perkalian antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2015: 286)

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

(Sugiyono, 2015: 230)

Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun sebaliknya, apabila nilai t_{hitung}

lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah responden

m = jumlah variabel

R² = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Prediktor

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor secara relatif terhadap kriterium.

Sumbangan relatif dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan Relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X1 atau X2 dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan Efektif (%)

SR% = Sumbangan Relatif (%)

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3. Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik. Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif yaitu Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini. Dengan

berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito, Basuki Jaka Purnama, M.Pd. dan terakhir Drs. M. Warsun Latif (2017 – sekarang).

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi SMA Negeri 1 Ngemplak

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasn lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
- 2) Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- 5) Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
- 6) Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- 8) Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
- 9) Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

c. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Ngemplak

Berikut ini adalah ulasan mengenai kondisi ruangan yang ada pada sekolah SMA N 1 Ngemplak:

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X sebanyak 4 Kelas yaitu X MIIA 1, X MIIA 2, X IIS 1 dan X IIS 2.
- b) Kelas XI sebanyak 4 Kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1 dan XI IPS 2.
- c) Kelas XII sebanyak 4 Kelas yaitu XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1 dan XII IPS 2.

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis administrasi kelas, *whiteboard*, LCD proyektor, *screen*, kipas angin dan almari.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), komputer, TV 24", DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi, buku yang bervariasi, dan kipas angin.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ngemplak dan dibimbing oleh 3 orang guru.

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang

kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu.

7) Ruang UKS, OSIS dan Koperasi

Ruang UKS SMA Negeri 1 Ngemplak ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya. Ruang OSIS SMA N I Ngemplak dan koperasi terletak berdampingan dengan ruang guru. Ruang OSIS yang sekaligus dimanfaatkan sebagai koperasi siswa yang terdapat di SMA N I Ngemplak kurang dimanfaatkan secara optimal.

8) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 21 unit komputer, 20 unit untuk siswa dan 1 untuk guru. Program ke depannya akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses

belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber.

9) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Masing-masing laboratorium fisika dan biologi telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman.

10) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan MIA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

11) Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di bagian pojok utara gedung sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid ini telah terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk

kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

12) Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah timur di belakang ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan laboratorium komputer. Aula yang berfungsi sebagai ruang serba guna, digunakan untuk acara-acara sekolah seperti seminar, *workshop*, pertemuan wali murid, dll.

13) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

14) Toilet

SMA N 1 Ngemplak memiliki dua lokasi toilet untuk siswa. Satu lokasi toilet bersama berjumlah lima toilet terletak di utara laboratorium komputer. Selain itu terdapat toilet untuk siswa-siswi di masjid, dua toilet untuk siswa dan siswi di depan kelas X MIA 2 dan dua toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan

telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

15) Gudang

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua buah gudang yang terletak di barat laboratorium biologi dan di sebelah timur kelas X MIA 2. Gudang tersebut berfungsi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang tidak terpakai maupun untuk menyimpan peralatan pramuka dan olahraga.

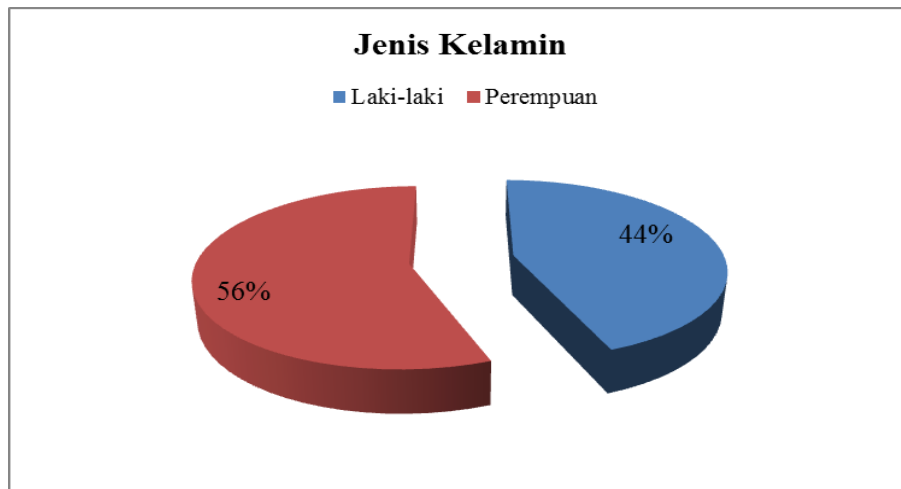
B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	44%
Perempuan	33	56%
Total	59	100%

Sumber : Data Primer yang diolah



Gambar 2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 11, jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (44%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (64%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ngemplak yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variable persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1), persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X2) dan fasilitas belajar (X3) serta variabel terikat yaitu motivasi belajar ekonomi siswa (Y). Pada bagian ini akan di deskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic*.

a. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 17 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Berdasarkan analisis data variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan SPSS *Statistics* maka dapat diperoleh skor *Maximum* (tertinggi) 68 dan skor *Minimum* (terendah) 36; *Mean* (M) sebesar 59,7966; *Median* (Me) sebesar 60; Modus (Mo) sebesar 68 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,05657.

Jumlah kelas interval dalam variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ dibulatkan menjadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $68 - 36 = 32$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $32/7 = 4,57$ dibulatkan menjadi 5. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval	F	Persentase (%)
1	36-40	1	1,7
2	41-45	0	0
3	46-50	0	0
4	51-55	12	20,3
5	56-60	18	30,5
6	61-65	18	30,5
7	66-70	10	16,9
Jumlah		59	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel kompetensi pedagogik guru terletak pada kelas interval 56-60 sebanyak 18 dan pada kelas interval 61-65 sebanyak 18. Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (68 + 17) = 67,5$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

Kategori kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 S_{Di} \\ &= X \geq 80,25 \end{aligned}$$

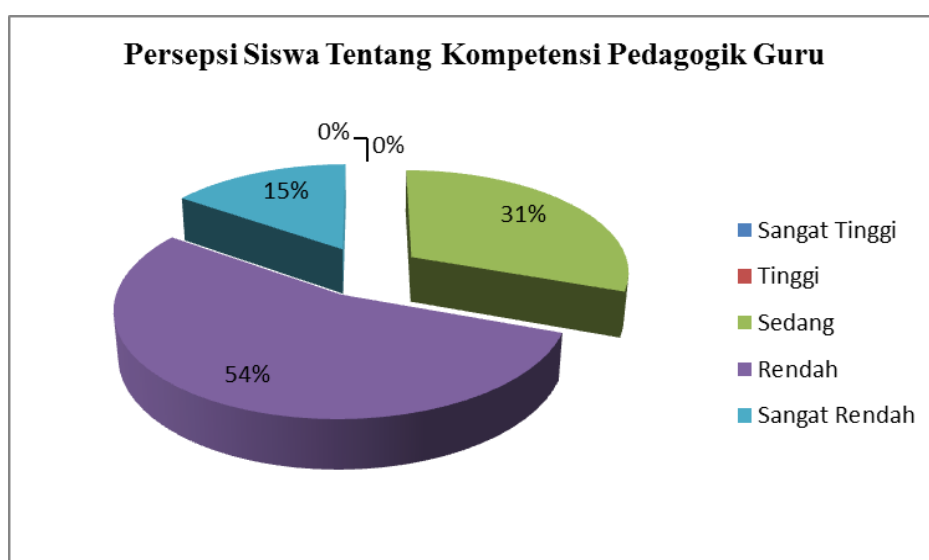
- 2) Tinggi $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 71,75 \leq X < 80,25$
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 63,25 \leq X < 71,75$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 54,75 \leq X < 63,25$
- 5) Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 54,75$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 80,25$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$71,75 \leq X < 80,25$	0	0	Tinggi
3.	$63,25 \leq X < 71,75$	18	31	Sedang
4.	$54,75 \leq X < 63,25$	32	54	Rendah
5.	$X < 54,75$	9	15	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 3. Kategori Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3, dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru masuk pada kategori rendah sebanyak 32 siswa (54%).

b. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Berdasarkan analisis data variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan menggunakan SPSS *Stastistics*, maka dapat diperoleh skor *Maximum* (tertinggi) 70 dan skor *Minimum* (terendah) 38 dengan nilai Mean (M) sebesar 57,59; Median (Me) sebesar 57; Modus (Mo) sebesar 54 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,565.

Jumlah kelas interval dalam variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ dibulatkan menjadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $70 - 38 = 32$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $32/7 = 4,57$ dibulatkan menjadi 5. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Interval	F	Peresentase (%)
1	38-42	2	3,4
2	43-47	0	0
3	48-52	0	0
4	53-57	29	49,2
5	58-62	18	30,5
6	63-67	8	13,6
7	68-72	2	3,4
Jumlah		59	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terletak pada kelas interval 53-57 sebanyak 29. Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Kategori kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$
 $= X \geq 58,5$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
 $= 49,5 \leq X < 58,5$

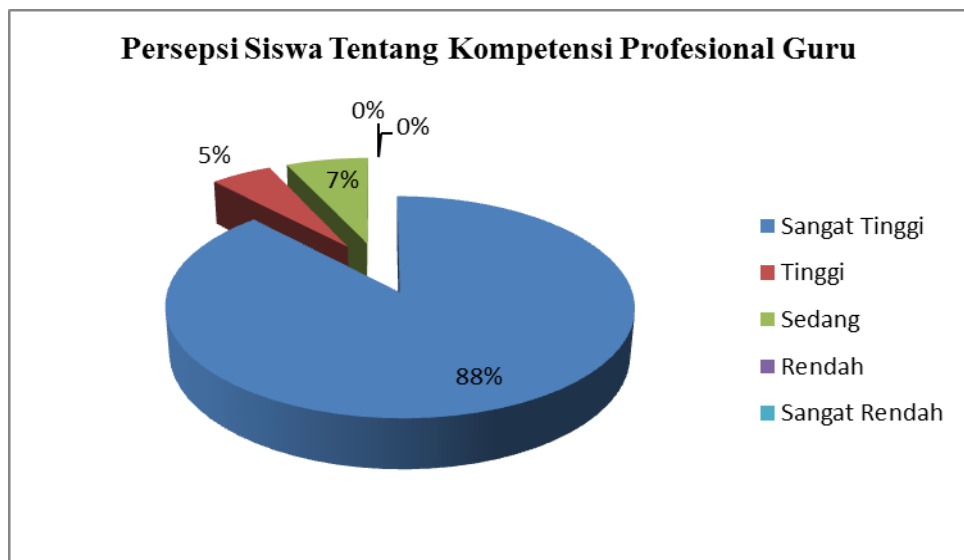
- 3) Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 40,5 \leq X < 49,5$
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 31,5 \leq X < 40,5$
- 5) Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 31,5$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 58,5$	52	88	Sangat Tinggi
2.	$49,5 \leq X < 58,5$	3	5	Tinggi
3.	$40,5 \leq X < 49,5$	4	7	Sedang
4.	$31,5 \leq X < 40,5$	0	0	Rendah
5.	$X < 31,5$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 4. Kategori Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 4, dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 52 siswa (88%).

c. Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Berdasarkan analisis data variabel fasilitas belajar dengan menggunakan SPSS *Statistics*, maka dapat diperoleh skor *Maximum* (tertinggi) 76 dan skor *Minimum* (terendah) 41 dengan nilai Mean (M) sebesar 63,69; Median (Me) sebesar 64; Modus (Mo) sebesar 61 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,957.

Jumlah kelas interval dalam variabel fasilitas belajar adalah $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ dibulatkan menjadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $76 - 41 = 35$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $35/7 = 5$. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No	Interval	F	Persentase (%)
1	41-46	3	5,1
2	47-52	3	5,1
3	53-58	6	10,2
4	59-64	23	39
5	65-70	10	16,9
6	71-76	14	23,7
7	77-82	0	0
Jumlah		59	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel fasilitas belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel fasilitas belajar terletak pada kelas interval 59-64 sebanyak 23. Kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

Kategori kecenderungan variabel fasilitas belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= X \geq 61,75$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= 52,25 \leq X < 61,75$
- 3) Sedang $= M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$
 $= 42,75 \leq X < 52,25$

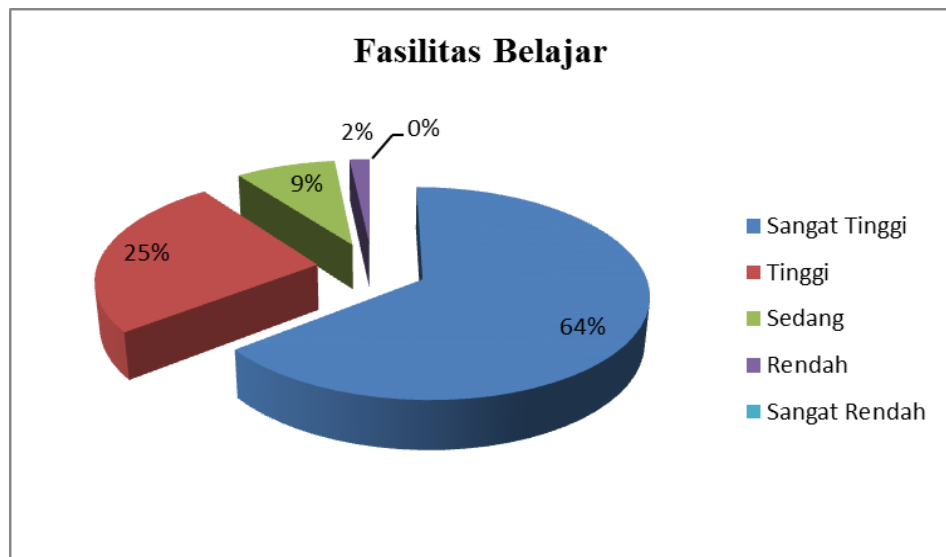
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 33,25 \leq X < 42,75$
- 5) Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 33,25$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Fasilitas Belajar

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 61,75$	38	64	Sangat Tinggi
2.	$52,25 \leq X < 61,75$	15	25	Tinggi
3.	$42,75 \leq X < 52,25$	5	9	Sedang
4.	$33,25 \leq X < 42,75$	1	2	Rendah
5.	$X < 33,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 5. Kategori Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 5, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar pada masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 38 siswa (64%).

d. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 17 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Berdasarkan analisis data variabel motivasi belajar dengan menggunakan *SPSS Stastistics*, maka dapat diperoleh skor *Maximum* (tertinggi) 68 dan skor *Minimum* (terendah) 39 dengan nilai Mean (M) sebesar 56,4746; Median (Me) sebesar 56; Modus (Mo) sebesar 53 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,04243.

Jumlah kelas interval dalam variabel motivasi belajar adalah $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ dibulatkan menjadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $68 - 39 = 29$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $29/7 = 4,14$ dibulatkan menjadi 4. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	Persentase (%)
1	39-43	1	1,7
2	44-48	1	1,7
3	49-53	16	27,1
4	54-58	23	39
5	59-63	11	18,6
6	64-68	7	11,9
7	69-73	0	0
Jumlah		59	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada kelas interval 54-58 sebanyak 23. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (68 + 18) = 43$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (68 - 18) = 8,3$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= X \geq 55,45$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= 47,15 \leq X < 55,45$
- 3) Sedang $= M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$
 $= 38,85 \leq X < 47,15$

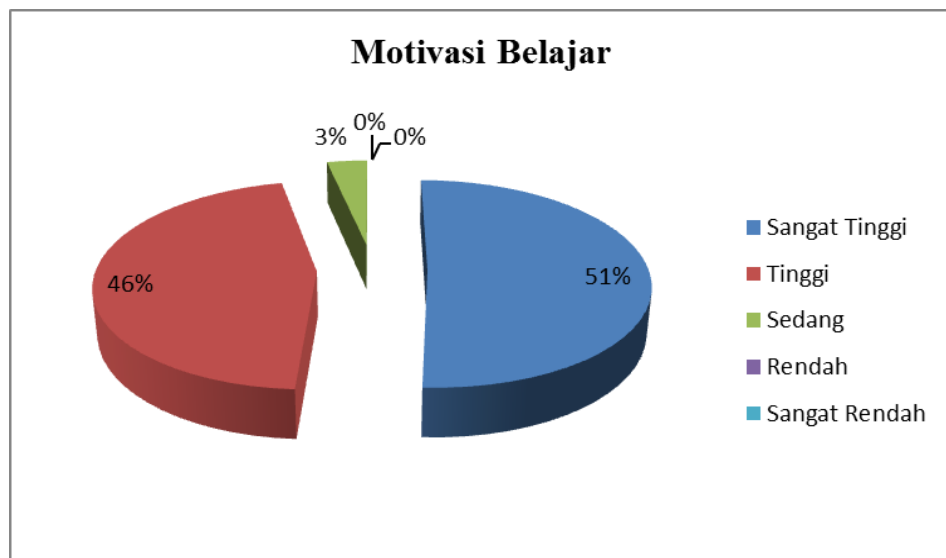
- 4) Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 30,55 \leq X < 38,85$
- 5) Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 30,55$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Motivasi Belajar

No	Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 55,45$	30	51	Sangat Tinggi
2.	$47,15 \leq X < 55,45$	27	46	Tinggi
3.	$38,85 \leq X < 47,15$	2	3	Sedang
4.	$30,55 \leq X < 38,85$	0	0	Rendah
5.	$X < 30,55$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 6. Kategori Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 6, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (51%).

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Muhson, 2015: 35).

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	59
Kolmogorov-Smirnov Z	0,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,841

Sumber : data primer yang diolah

Dari ringkasan hasil uji normalitas pada tabel 20 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,828 karena *Asymp. Sig* \geq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, namun apabila nilainya lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Muhson, 2015: 38). Hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	0,504	0,930	Linier
2	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)	0,484	0,929	Linier
3	Fasilitas Belajar (X3)	1,868	0,058	Linier

Sumber : data primer yang diolah

Dari ringkasan hasil uji linieritas pada tabel 21 dapat dilihat bahwa nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sempurna antar variabel bebas (X).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. (Muhson, 2015: 39-41). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	0,612	1,634	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)	0,831	1,203	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Fasilitas Belajar (X3)	0,563	1,776	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terdapat ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji Glesjer. Jika variabel independen secara signifikan dan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Dapat dikatakan memenuhi syarat ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$) (Muhson, 2005: 61-64). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	0,320	Tidak Heteroskedastisitas
2	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)	0,296	Tidak Heteroskedastisitas
3	Fasilitas Belajar (X3)	0,056	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda sebagai berikut.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	0,209	2,312	0,025
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)	0,422	4,997	0,000
Fasilitas Belajar (X3)	0,168	2,336	0,023
Konstanta	9,000		
R ²	0,603		
R	0,777		
F _{hitung}	27,852		
Sig.	0,000		

Sumber : data primer yang diolah

a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Hasil analisis regresi di atas dapat diketahui persamaan garis regresi berganda yaitu:

$$Y = 9,000 + 0,209 X_1 + 0,422 X_2 + 0,168 X_3 + e$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

Tabel 25. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.000	5.385		.100
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	.209	.090	.251	.025
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	.422	.084	.466	.000
	Fasilitas Belajar	.168	.072	.264	.023

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

1) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (B) sebesar 0,209. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,312 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018“ diterima..

2) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (B) sebesar 0,422. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018“

diterima.

3) Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (B) sebesar 0,168. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,336 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018” diterima.

e. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap variabel motivasi belajar. Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.323	3	296.441	27.852	.000 ^a
	Residual	585.389	55	10.643		
	Total	1474.712	58			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 26 dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara simultan mampu memprediksi motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 27,852 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis 4 yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018”, diterima. Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018”.

f. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel secara bersama-sama menerangkan variabel terikat. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,603. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar sebesar 60,3%, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

g. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Prediktor

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah besaran masing-masing sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Hasil Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	B	ΣXY	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,209	206	889,9	0,603	23,1	14
X2	0,422	445,8			50,1	30,2
X3	0,168	238,1			26,8	16,1
Total					100	60,3

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27 menunjukkan bahwa Sumbangan Relatif (SR) yaitu sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap

variabel terikat, variabel bebas terdiri dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 23,1%, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 50,1% dan fasilitas belajar sebesar 26,8%. Untuk Sumbangan Efektif (SE) variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 30,2%. Hasil tersebut lebih tinggi dari variabel lain yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 14%, dan terakhir variabel fasilitas belajar yang memperoleh angka sebesar 16,1%. Total dari sumbangan efektif tersebut adalah sebesar 60,3%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan nilai sebesar 39,7% motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,209. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,312 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi <

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru rendah maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ngemplak sebesar 0,209 satuan.

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar. Seorang guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran yang baik dan menarik misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan maka siswa akan termotivasi dengan mata pelajaran yang disampaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Adriani (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,279 dan thitung

sebesar 5,138 > t_{tabel} sebesar 1,9759 serta nilai koefisien (b_1) sebesar 0,279.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,422. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru rendah maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ngemplak sebesar 0,422 satuan.

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan terhadap murid, guru tidak hanya sekedar mengetahui materi yang akan diajarakannya tetapi memahami secara meluas dan mendalam agar dapat tersampaikan dan dipahami oleh siswa.

Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan penguasaan materi yang luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Adriani (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang dengan koefisien regresi sebesar 0,532 dan t_{hitung} sebesar 4,735 > t_{tabel} sebesar 1,9759 serta nilai koefisien (b_1) sebesar 0,532.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,168. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,336 dengan nilai signifikansi 0,023 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik fasilitas belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika fasilitas belajar rendah maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Peningkatan fasilitas belajar sebesar satu satuan akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ngemplak sebesar 0,168 satuan.

Menurut Sopiati (2010: 73) fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Adanya fasilitas belajar yang memadai maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurniawati (2016) menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 23,4% dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Koefisien korelasi sebesar 0,484 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,234, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga thitung sebesar 2,927 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 2,042, maka terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X standar kompetensi mengelola peralatan kantor SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara simultan mampu

memprediksi motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 27,852 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,777 dengan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,603. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar sebesar 60,3%, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 28. Pengaruh Variabel dari Tinggi ke Rendah

No	Variabel	Pengaruh
1.	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)	30,2%
2.	Fasilitas Belajar (X3)	16,1%
3.	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	14%

Dari tabel 28 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memberikan pengaruh terbesar terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 30,2%, fasilitas belajar memberikan pengaruh sebesar 16,1% sedangkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sangat kecil yaitu hanya 14%. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memberikan pengaruh besar dikarenakan siswa memiliki persepsi yang positif atau baik tentang kompetensi profesional guru. Apabila persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru positif atau baik maka semakin tinggi pula motivasi belajar, begitu juga sebaliknya apabila semakin persepsi siswa tentang kompetensi

profesional guru negatif atau tidak baik maka semakin rendah juga motivasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,312; koefisien regresi sebesar 0,209 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang tinggi ternyata dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.
2. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,997; koefisien regresi sebesar 0,422 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi

siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

3. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,336; koefisien regresi sebesar 0,168 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya fasilitas belajar yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.
4. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,852 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,777 dengan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,603. Jadi dapat

disimpulkan bahwa besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar sebesar 60,3%, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru diharapkan dapat lebih memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi peserta didik yaitu dengan memberikan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM dan memberikan pengayaan untuk siswa yang telah mencapai KKM serta guru diharapkan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.
- b. Guru diharapkan lebih memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan LCD proyektor yang sudah tersedia di sekolah. Guru diharapkan dalam penggunaan metode pembelajaran lebih inovatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai di perpustakaan, yaitu dengan menambahkan jumlah meja dan

kursi untuk tempat membaca buku, sehingga dengan kemudahan tersebut sangat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk belajar.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya jangan sampai menurun dengan cara menanamkan keyakinan yang mantap dalam diri untuk selalu giat dan semangat belajar agar dapat mencapai apa yang dicita-citakan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini hanya menunjukkan adanya pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan pengembangan penelitian yang serupa, penulis menyarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian ini pengambilan data hanya didasarkan pada isian angket sehingga tidak dapat dihindari unsur kurang objektif dari responden ketika menjawab pertanyaan, seperti tergesa-gesa, hanya ikut-ikutan responden lain dan hanya asal cepat menjawab.

2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2017/2018 dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, dan fasilitas belajar.
3. Dalam penelitian ini variabel kompetensi guru hanya meneliti kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saja dan masih ada variabel kompetensi guru yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adriani, Ria. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Nusantara Padang*. Jurnal. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendiknas. 2002. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Kemendiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Kurniawati, Ayu. 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhson, Ali. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, Zeni Mei. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rondi, Ahmad. 2015. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang M. Amirin, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, perkenankan saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai akademik.

Atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2017

Peneliti

Hestu Dandy Hartaji

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak memengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.

Identitas Responden :

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
2	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar Ekonomi.				
3	Cara mengajar guru Ekonomi membosankan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa.				
5	Guru memberikan referensi buku lain yang sesuai dengan materi.				
6	Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran.				
7	Guru membuat peraturan bersama dengan siswa dalam proses belajar mengajar.				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.				
9	Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.				
10	Guru memakai media internet untuk mengakses mata pelajaran Ekonomi (Misal: mengirim tugas lewat <i>e-mail</i>).				
11	Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
12	Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa.				
13	Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.				
14	Ketika ada siswa yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar.				
15	Guru tidak memberikan tugas atau penilaian atau evaluasi selain Ulangan Harian, UTS, dan UAS.				
16	Guru melaksanakan evaluasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.				
17	Guru memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial siswa yang belum tuntas.				
18	Jika nilai ulangan harian banyak yang mendapatkan nilai jelek, guru akan menjelaskan ulang materi tersebut.				
19	Guru mengadakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk evaluasi diawal dan diakhir pembelajaran.				
20	Guru mengulang kembali materi Ekonomi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.				

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mampu menyampaikan materi pelajaran Ekonomi dengan jelas dan mudah dipahami.				
2	Guru menguasai materi pelajaran ekonomi secara luas dan mendalam.				
3	Guru kurang mampu menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik.				
4	Guru Ekonomi memberikan contoh yang kongkret dalam menjelaskan materi sehingga siswa lebih paham terhadap materi				
5	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberitahu terlebih dulu mengenai tujuan pembelajaran.				
6	Guru menjelaskan kompetensi dasar Ekonomi yang akan dicapai dengan baik.				
7	Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar Ekonomi dengan urut.				
8	Guru memilih materi yang kurang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar Ekonomi.				
9	Cara guru menyampaikan pelajaran Ekonomi kurang menarik sehingga saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran.				
10	Guru menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.				
11	Guru menggunakan metode permainan untuk menjelaskan materi pelajaran.				
12	Pada waktu ulangan, soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				
13	Guru selalu memberikan motivasi, nasihat dan ide cemerlang kepada murid ketika mengajar.				
14	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat serta mengarahkan bagi siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat.				
15	Guru tidak menerima kritik dan saran dari siswa tentang cara mengajarnya.				
16	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia disekolah, seperti: perpustakaan, internet (<i>wifi</i>) dsb.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Dalam kegiatan belajar mengajar guru memanfaatkan media pembelajaran seperti <i>powerpoint</i> , LCD dsb.				
18	Guru memberikan berita aktual dari media cetak atau media elektronik terkait dengan materi pelajaran Ekonomi sebagai bahan pembelajaran.				
19	Guru memanfaatkan sosial media sebagai wadah untuk berdiskusi dengan siswa terkait dengan pelajaran Ekonomi.				
20	Guru dalam mengajar merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) belajar yang sederhana sesuai dengan materi pelajaran, seperti: poster, TTS dsb.				

Angket Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup layak dan bagus.				
2	Ruang kelas dalam keadaan nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar.				
3	Sirkulasi udara di kelas saya bagus sehingga ruang kelas tidak terasa pengap dan nyaman untuk belajar.				
4	Gedung sekolah saya terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga mendukung kenyamanan dalam kegiatan belajar				
5	Lampu di ruang kelas yang digunakan ketika cuaca mendung/hujan tidak berfungsi dengan baik.				
6	Kondisi LCD dan proyektor bagus dan bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran.				
7	Dalam menerangkan materi, guru menggunakan alat bantu seperti proyektor atau media gambar dan sejenisnya sehingga mempermudah saya dalam menyerap materi.				
8	Guru menggunakan media power point yang menarik (tidak monoton) sehingga saya semangat untuk belajar Ekonomi.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Kondisi papan tulis di dalam kelas kotor dan dalam keadaan rusak.				
10	Guru memanfaatkan majalah atau koran sebagai bahan referensi untuk mengajar materi terkait dengan Ekonomi.				
11	Kondisi meja dan kursi di kelas layak dan nyaman digunakan untuk belajar.				
12	Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC di ruang kelas.				
13	Saya merasa tidak bersemangat belajar ekonomi jika tidak memiliki perlengkapan belajar (alat tulis) yang memadai.				
14	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar ekonomi sudah cukup memadai				
15	Saya selalu memanfaatkan jaringan <i>wifi</i> sekolah untuk mempermudah proses belajar Ekonomi saya.				
16	Ketersediaan buku-buku Ekonomi di perpustakaan lengkap.				
17	Sirkulasi udara di perpustakaan baik karena terdapat kipas angin sehingga nyaman untuk membaca.				
18	Kondisi dan tata ruang perpustakaan nyaman apabila digunakan untuk belajar.				
19	Saya lebih suka membaca buku di perpustakaan ketika mengerjakan atau menyelesaikan tugas.				
20	Saya merasa buku yang menunjang pelajaran Ekonomi di perpustakaan jumlahnya belum memadai.				

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas ekonomi dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
2	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas ekonomi agar memperoleh hasil yang maksimal.				
3	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru.				
4	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun sulit.				
5	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.				
6	Apabila nilai saya turun/jelek maka saya akan berusaha untuk memperbaiki.				
7	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
8	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.				
9	Setiap mengikuti pelajaran Ekonomi, saya mencari-cari alasan agar dapat keluar kelas.				
10	Saya lebih suka memahami materi sendiri daripada bertanya kepada guru atau teman.				
11	Saya mencontek ketika ujian.				
12	Saya merasa bangga dengan hasil belajar sendiri.				
13	Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas setiap hari.				
14	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi.				
15	Saya merasa senang jika guru mengadakan diskusi kelas.				
16	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
17	Saya tidak percaya diri dengan jawaban sendiri.				
18	Saya berusaha menyelesaikan soal-soal latihan di buku paket/LKS sekalipun belum ditugaskan oleh guru untuk mengerjakannya.				
19	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit karena penuh tantangan.				
20	Saya berusaha mencari materi pelajaran Ekonomi yang kurang dipahami di buku dan internet,				

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, perkenankan saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi angket penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai akademik.

Atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2017

Peneliti

Hestu Dandy Hartaji

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak memengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.

Identitas Responden :

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
2	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar Ekonomi.				
3	Cara mengajar guru Ekonomi membosankan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa.				
5	Guru memberikan referensi buku lain yang sesuai dengan materi.				
6	Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran.				
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.				
8	Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.				
9	Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
10	Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa.				
11	Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.				
12	Guru tidak memberikan tugas atau penilaian atau evaluasi selain Ulangan Harian, UTS, dan UAS.				
13	Guru melaksanakan evaluasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.				
14	Guru memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial siswa yang belum tuntas.				
15	Jika nilai ulangan harian banyak yang mendapatkan nilai jelek, guru akan menjelaskan ulang materi tersebut.				
16	Guru mengadakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk evaluasi diawal dan diakhir pembelajaran.				
17	Guru mengulang kembali materi Ekonomi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.				

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mampu menyampaikan materi pelajaran Ekonomi dengan jelas dan mudah dipahami.				
2	Guru menguasai materi pelajaran ekonomi secara luas dan mendalam.				
3	Guru kurang mampu menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik.				
4	Guru Ekonomi memberikan contoh yang kongkret dalam menjelaskan materi sehingga siswa lebih paham terhadap materi				
5	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberitahu terlebih dulu mengenai tujuan pembelajaran.				
6	Guru menjelaskan kompetensi dasar Ekonomi yang akan dicapai dengan baik.				
7	Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar Ekonomi dengan urut.				
8	Cara guru menyampaikan pelajaran Ekonomi kurang menarik sehingga saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran.				
9	Guru menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.				
10	Guru menggunakan metode permainan untuk menjelaskan materi pelajaran.				
11	Pada waktu ulangan, soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				
12	Guru selalu memberikan motivasi, nasihat dan ide cemerlang kepada murid ketika mengajar.				
13	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat serta mengarahkan bagi siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat.				
14	Guru tidak menerima kritik dan saran dari siswa tentang cara mengajarnya.				
15	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia disekolah, seperti: perpustakaan, internet (<i>wifi</i>) dsb.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16	Dalam kegiatan belajar mengajar guru memanfaatkan media pembelajaran seperti <i>powerpoint</i> , LCD dsb.				
17	Guru memberikan berita aktual dari media cetak atau media elektronik terkait dengan materi pelajaran Ekonomi sebagai bahan pembelajaran.				
18	Guru memanfaatkan sosial media sebagai wadah untuk berdiskusi dengan siswa terkait dengan pelajaran Ekonomi.				

Angket Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup layak dan bagus.				
2	Ruang kelas dalam keadaan nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar.				
3	Sirkulasi udara di kelas saya bagus sehingga ruang kelas tidak terasa pengap dan nyaman untuk belajar.				
4	Gedung sekolah saya terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga mendukung kenyamanan dalam kegiatan belajar				
5	Lampu di ruang kelas yang digunakan ketika cuaca mendung/hujan tidak berfungsi dengan baik.				
6	Kondisi LCD dan proyektor bagus dan bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran.				
7	Dalam menerangkan materi, guru menggunakan alat bantu seperti proyektor atau media gambar dan sejenisnya sehingga mempermudah saya dalam menyerap materi.				
8	Kondisi papan tulis di dalam kelas kotor dan dalam keadaan rusak.				
9	Guru memanfaatkan majalah atau koran sebagai bahan referensi untuk mengajar materi terkait dengan Ekonomi.				
10	Kondisi meja dan kursi di kelas layak dan nyaman digunakan untuk belajar.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC di ruang kelas.				
12	Saya merasa tidak bersemangat belajar ekonomi jika tidak memiliki perlengkapan belajar (alat tulis) yang memadai.				
13	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar ekonomi sudah cukup memadai				
14	Saya selalu memanfaatkan jaringan <i>wifi</i> sekolah untuk mempermudah proses belajar Ekonomi saya.				
15	Ketersediaan buku-buku Ekonomi di perpustakaan lengkap.				
16	Sirkulasi udara di perpustakaan baik karena terdapat kipas angin sehingga nyaman untuk membaca.				
17	Kondisi dan tata ruang perpustakaan nyaman apabila digunakan untuk belajar.				
18	Saya lebih suka membaca buku di perpustakaan ketika mengerjakan atau menyelesaikan tugas.				
19	Saya merasa buku yang menunjang pelajaran Ekonomi di perpustakaan jumlahnya belum memadai.				

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas ekonomi dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
2	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas ekonomi agar memperoleh hasil yang maksimal.				
3	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun sulit.				
4	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.				
5	Apabila nilai saya turun/jelek maka saya akan berusaha untuk memperbaiki.				
6	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.				
8	Setiap mengikuti pelajaran Ekonomi, saya mencari-cari alasan agar dapat keluar kelas.				
9	Saya lebih suka memahami materi sendiri daripada bertanya kepada guru atau teman.				
10	Saya mencontek ketika ujian.				
11	Saya merasa bangga dengan hasil belajar sendiri.				
12	Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas setiap hari.				
13	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi.				
14	Saya merasa senang jika guru mengadakan diskusi kelas.				
15	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
16	Saya tidak percaya diri dengan jawaban sendiri.				
17	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit karena penuh tantangan.				
18	Saya berusaha mencari materi pelajaran Ekonomi yang kurang dipahami di buku dan internet,				

LAMPIRAN 2

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

a. Data Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

N	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	73
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69
8	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	75
10	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	69
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	75
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
17	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	67
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	76
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
21	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	74
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
24	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	76
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	75

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi

Pedagogik Guru (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	69.7000	19.252	.616	.826
b2	69.4667	19.982	.543	.831
b3	69.4667	19.844	.581	.829
b4	69.4667	20.120	.505	.832
b5	69.6333	19.757	.508	.831
b6	69.5667	20.392	.377	.837
b7	69.5667	21.426	.135	.848
b8	69.4667	19.982	.543	.831
b9	69.5667	19.978	.477	.833
b10	69.5667	22.875	-.185	.861
b11	69.4667	19.844	.581	.829
b12	69.4667	20.120	.505	.832
b13	69.6333	19.757	.508	.831
b14	69.5667	20.944	.246	.843
b15	69.7000	19.252	.616	.826
b16	69.6333	20.447	.346	.839
b17	69.7667	20.392	.350	.839
b18	69.6667	20.506	.327	.840
b19	69.6333	20.309	.378	.837
b20	69.4333	19.840	.620	.828

Ringkasan Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik

Guru (X1)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,616	0,3	Valid
b2	0,543	0,3	Valid
b3	0,581	0,3	Valid
b4	0,505	0,3	Valid
b5	0,508	0,3	Valid
b6	0,377	0,3	Valid
b7	0,135	0,3	Tidak Valid
b8	0,543	0,3	Valid
b9	0,477	0,3	Valid
b10	-0,185	0,3	Tidak Valid
b11	0,581	0,3	Valid
b12	0,505	0,3	Valid
b13	0,508	0,3	Valid
b14	0,246	0,3	Tidak Valid
b15	0,616	0,3	Valid
b16	0,346	0,3	Valid
b17	0,350	0,3	Valid
b18	0,327	0,3	Valid
b19	0,378	0,3	Valid
b20	0,620	0,3	Valid

b. Data Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

N	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
7	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	69
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	63
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	63
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	65
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
17	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	66
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi

Profesional Guru (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	61.0667	16.409	.580	.868
b2	61.0667	16.823	.408	.873
b3	61.0000	16.138	.543	.868
b4	61.0667	16.547	.522	.869
b5	60.9333	16.202	.447	.871
b6	61.1000	16.990	.422	.873
b7	61.1000	16.990	.422	.873
b8	61.1333	18.120	-.139	.882
b9	60.8000	15.683	.519	.869
b10	60.9000	15.679	.577	.867
b11	60.9000	15.334	.681	.862
b12	60.9333	16.340	.406	.873
b13	60.9667	15.826	.601	.866
b14	60.9667	15.344	.762	.860
b15	60.9667	16.033	.533	.868
b16	61.0000	16.069	.567	.867
b17	60.9000	16.162	.435	.872
b18	60.9667	15.344	.762	.860
b19	60.9333	16.547	.344	.875
b20	60.4667	17.292	.110	.885

Ringkasan Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi

Profesional Guru (X2)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,580	0,3	Valid
b2	0,408	0,3	Valid
b3	0,543	0,3	Valid
b4	0,522	0,3	Valid
b5	0,447	0,3	Valid
b6	0,422	0,3	Valid
b7	0,422	0,3	Valid
b8	-0,139	0,3	Tidak Valid
b9	0,519	0,3	Valid
b10	0,577	0,3	Valid
b11	0,681	0,3	Valid
b12	0,406	0,3	Valid
b13	0,601	0,3	Valid
b14	0,762	0,3	Valid
b15	0,533	0,3	Valid
b16	0,567	0,3	Valid
b17	0,435	0,3	Valid
b18	0,762	0,3	Valid
b19	0,344	0,3	Valid
b20	0,110	0,3	Tidak Valid

c. Data Uji Coba Fasilitas Belajar

N	Fasilitas Belajar																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	66
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	74
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
8	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	74
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	75
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
16	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
22	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	75
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	75
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	75
28	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73
29	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
30	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Fasilitas Belajar (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	69.5667	29.840	.801	.912
b2	69.2000	31.407	.592	.917
b3	69.2000	31.407	.592	.917
b4	69.1667	32.420	.402	.921
b5	69.4333	29.909	.771	.913
b6	69.2333	31.840	.474	.920
b7	69.5667	29.840	.801	.912
b8	69.2667	32.685	.290	.924
b9	69.2333	31.289	.588	.917
b10	69.2000	31.407	.592	.917
b11	69.2000	31.407	.592	.917
b12	69.1667	32.420	.402	.921
b13	69.4333	29.909	.771	.913
b14	69.5667	29.840	.801	.912
b15	69.2000	31.821	.503	.919
b16	69.4667	31.223	.522	.919
b17	69.4000	32.041	.377	.922
b18	69.4333	29.909	.771	.913
b19	69.2333	32.323	.376	.922
b20	69.2000	31.407	.592	.917

Ringkasan Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar (X3)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,801	0,3	Valid
b2	0,592	0,3	Valid
b3	0,592	0,3	Valid
b4	0,402	0,3	Valid
b5	0,771	0,3	Valid
b6	0,474	0,3	Valid
b7	0,801	0,3	Valid
b8	0,290	0,3	Tidak Valid
b9	0,588	0,3	Valid
b10	0,592	0,3	Valid
b11	0,592	0,3	Valid
b12	0,402	0,3	Valid
b13	0,771	0,3	Valid
b14	0,801	0,3	Valid
b15	0,503	0,3	Valid
b16	0,522	0,3	Valid
b17	0,377	0,3	Valid
b18	0,771	0,3	Valid
b19	0,376	0,3	Valid
b20	0,592	0,3	Valid

d. Data Uji Coba Motivasi Belajar

N	Motivasi Belajar																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	65
6	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	64
7	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	64
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	70
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	74
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	61
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	61
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	61
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	72
17	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	66
20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	63
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
23	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	65
24	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	63
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	59
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	61
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	61

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	61.2000	16.372	.671	.868
b2	61.3667	17.689	.481	.875
b3	61.4000	18.731	.100	.884
b4	61.3667	17.068	.736	.869
b5	61.2000	17.545	.337	.880
b6	61.1667	16.213	.689	.867
b7	61.0667	16.478	.566	.872
b8	61.0333	16.516	.548	.873
b9	61.1333	16.878	.484	.875
b10	61.4000	17.490	.689	.872
b11	61.4000	18.041	.422	.877
b12	60.9000	16.507	.551	.873
b13	60.9667	16.999	.419	.878
b14	61.3333	17.471	.493	.875
b15	61.2667	17.099	.521	.874
b16	61.2667	16.616	.674	.868
b17	61.3667	17.689	.481	.875
b18	61.4000	19.283	-.149	.889
b19	61.3667	18.033	.343	.879
b20	61.2667	16.685	.652	.869

Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b1	0,671	0,3	Valid
b2	0,481	0,3	Valid
b3	0,100	0,3	Tidak Valid
b4	0,736	0,3	Valid
b5	0,337	0,3	Valid
b6	0,689	0,3	Valid
b7	0,566	0,3	Valid
b8	0,548	0,3	Valid
b9	0,484	0,3	Valid
b10	0,689	0,3	Valid
b11	0,422	0,3	Valid
b12	0,551	0,3	Valid
b13	0,419	0,3	Valid
b14	0,493	0,3	Valid
b15	0,521	0,3	Valid
b16	0,674	0,3	Valid
b17	0,481	0,3	Valid
b18	-0,149	0,3	Tidak Valid
b19	0,343	0,3	Valid
b20	0,652	0,3	Valid

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN

N	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	17	
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	61
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
7	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58
8	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	56
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	63
10	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	60
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	64
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	64
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	62
17	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	56
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	63
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
23	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
24	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	62
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	64
31	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	55
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
34	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63
35	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	63
36	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	51
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65

38	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
39	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	36
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
43	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
44	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	60
45	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
46	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57
47	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	58
48	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	61
49	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
50	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	52
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	63
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	55
55	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60
56	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	55
57	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	59
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
59	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
JUMLAH	204	211	211	206	206	212	212	210	212	208	213	202	206	200	202	205	208	3528

N	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
7	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
9	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	62
10	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	68
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	57
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
17	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	56
35	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	63
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

38	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	66
39	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	38
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	59
43	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
45	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
46	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
47	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58
48	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
50	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	57
51	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	61
52	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	65
53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	61
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	65
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	62
57	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	64
58	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	61
59	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	61
JUMLAH	186	191	190	190	190	189	193	210	197	204	203	198	198	204	207	210	199	210	3398

N	Fasilitas Belajar																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	63
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	71
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
7	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	71
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
10	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63
11	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	64
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
15	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	64
17	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	46
18	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
19	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
21	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
22	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	64
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
25	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	71
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70
29	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	61
30	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
33	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
34	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	68
35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
36	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	44
37	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65

38	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	61
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	41
40	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	48
41	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	51
42	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	68
43	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
46	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
47	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	61
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	62
51	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
52	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	66
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59
54	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
55	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	66
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
57	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
58	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
59	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
JUMLAH	192	199	202	206	199	210	202	208	209	210	215	205	200	229	207	209	206	219	221	3758

N	Motivasi Belajar																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	66
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	59
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	58
7	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	58
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	64
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	68
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	55
11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	62
12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	56
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	64
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	55
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	55
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	66
17	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	60
20	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	57
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	59
24	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	57
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	54
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	55
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	53
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	54
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	54
34	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	62
35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	58

38	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	59
39	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
42	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	61
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	56
45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	56
46	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
47	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	56
48	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	60
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	53
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
51	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	60
52	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	64
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	54
55	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	60
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	55
57	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	59
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	67
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
JUMLAH	192	187	186	200	199	201	206	205	196	217	100	196	202	201	201	200	203	211	3332

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar
N Valid	59	59	59	59
Missing	0	0	0	0
Mean	59.7966	57.5932	63.6949	56.4746
Std. Error of Mean	.78850	.72451	1.03596	.65647
Median	60.0000	57.0000	64.0000	56.0000
Mode	68.00	54.00	61.00 ^a	53.00
Std. Deviation	6.05657	5.56503	7.95733	5.04243
Variance	36.682	30.970	63.319	25.426
Range	32.00	32.00	35.00	29.00
Minimum	36.00	38.00	41.00	39.00
Maximum	68.00	70.00	76.00	68.00
Sum	3528.00	3398.00	3758.00	3332.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36.00	1	1.7	1.7	1.7
51.00	4	6.8	6.8	8.5
52.00	2	3.4	3.4	11.9
53.00	1	1.7	1.7	13.6
54.00	1	1.7	1.7	15.3
55.00	4	6.8	6.8	22.0
56.00	6	10.2	10.2	32.2
57.00	1	1.7	1.7	33.9
58.00	4	6.8	6.8	40.7
59.00	2	3.4	3.4	44.1

60.00	5	8.5	8.5	52.5
61.00	2	3.4	3.4	55.9
62.00	2	3.4	3.4	59.3
63.00	6	10.2	10.2	69.5
64.00	6	10.2	10.2	79.7
65.00	2	3.4	3.4	83.1
66.00	2	3.4	3.4	86.4
68.00	8	13.6	13.6	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38.00	2	3.4	3.4	3.4
54.00	13	22.0	22.0	25.4
55.00	6	10.2	10.2	35.6
56.00	8	13.6	13.6	49.2
57.00	2	3.4	3.4	52.5
58.00	8	13.6	13.6	66.1
59.00	1	1.7	1.7	67.8
60.00	3	5.1	5.1	72.9
61.00	4	6.8	6.8	79.7
62.00	2	3.4	3.4	83.1
63.00	1	1.7	1.7	84.7
64.00	1	1.7	1.7	86.4
65.00	4	6.8	6.8	93.2
66.00	2	3.4	3.4	96.6
68.00	1	1.7	1.7	98.3
70.00	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Fasilitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	1	1.7	1.7	1.7
	44.00	1	1.7	1.7	3.4
	46.00	1	1.7	1.7	5.1
	48.00	1	1.7	1.7	6.8
	51.00	1	1.7	1.7	8.5
	52.00	1	1.7	1.7	10.2
	57.00	1	1.7	1.7	11.9
	58.00	5	8.5	8.5	20.3
	59.00	1	1.7	1.7	22.0
	60.00	2	3.4	3.4	25.4
	61.00	6	10.2	10.2	35.6
	62.00	3	5.1	5.1	40.7
	63.00	5	8.5	8.5	49.2
	64.00	6	10.2	10.2	59.3
	65.00	4	6.8	6.8	66.1
	66.00	2	3.4	3.4	69.5
	68.00	2	3.4	3.4	72.9
	69.00	1	1.7	1.7	74.6
	70.00	1	1.7	1.7	76.3
	71.00	5	8.5	8.5	84.7
	72.00	1	1.7	1.7	86.4
	74.00	1	1.7	1.7	88.1
	75.00	1	1.7	1.7	89.8
	76.00	6	10.2	10.2	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	1.7	1.7	1.7
	45.00	1	1.7	1.7	3.4
	52.00	5	8.5	8.5	11.9
	53.00	11	18.6	18.6	30.5
	54.00	4	6.8	6.8	37.3
	55.00	7	11.9	11.9	49.2
	56.00	5	8.5	8.5	57.6
	57.00	2	3.4	3.4	61.0
	58.00	5	8.5	8.5	69.5
	59.00	4	6.8	6.8	76.3
	60.00	4	6.8	6.8	83.1
	61.00	1	1.7	1.7	84.7
	62.00	2	3.4	3.4	88.1
	64.00	3	5.1	5.1	93.2
	66.00	2	3.4	3.4	96.6
	67.00	1	1.7	1.7	98.3
	68.00	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji Linearitas

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17693464
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	623.970	17	36.704	1.769	.068
		Deviation from Linearity	456.671	1	456.671	22.008	.000
			167.299	16	10.456	.504	.930
Within Groups			850.742	41	20.750		
Total			1474.712	58			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between	(Combined)	737.481	15	49.165	2.868	.003
Belajar *	Groups	Linearity	621.276	1	621.276	36.237	.000
Persepsi Siswa		Deviation	116.205	14	8.300	.484	.929
Tentang		from Linearity					
Kompetensi	Within Groups		737.231	43	17.145		
Profesional							
Guru	Total		1474.712	58			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between	(Combined)	1048.029	23	45.566	3.738	.000
Belajar *	Groups	Linearity	547.154	1	547.154	44.882	.000
Fasilitas		Deviation	500.875	22	22.767	1.868	.058
Belajar		from Linearity					
	Within Groups		426.683	35	12.191		
	Total		1474.712	58			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.000	5.385		1.671	.100		
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	.209	.090	.251	2.312	.025	.612	1.634
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	.422	.084	.466	4.997	.000	.831	1.203
Fasilitas Belajar	.168	.072	.264	2.336	.023	.563	1.776

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-32.766	23.889		-1.372	.176
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	.403	.401	.158	1.004	.320
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	-.395	.375	-.142	-1.055	.296
Fasilitas Belajar	.649	.318	.334	2.041	.056

a. Dependent Variable: sqr_res

LAMPIRAN 6

Hasil Analisis Data

Hasil Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

1. Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.603	.581	3.26243

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.323	3	296.441	27.852	.000 ^a
	Residual	585.389	55	10.643		
	Total	1474.712	58			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.000	5.385		1.671	.100
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	.209	.090	.251	2.312	.025
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	.422	.084	.466	4.997	.000
	Fasilitas Belajar	.168	.072	.264	2.336	.023

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

NO	Jumlah Tiap Variabel				Perkalian Variabel		
	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
1	63	54	61	53	3339	2862	3233
2	61	60	75	58	3538	3480	4350
3	64	54	63	53	3392	2862	3339
4	68	54	71	66	4488	3564	4686
5	60	54	76	59	3540	3186	4484
6	68	56	76	58	3944	3248	4408
7	58	58	65	58	3364	3364	3770
8	56	55	71	64	3584	3520	4544
9	63	62	72	68	4284	4216	4896
10	60	65	63	55	3300	3575	3465
11	66	54	64	62	4092	3348	3968
12	64	65	76	56	3584	3640	4256
13	64	68	71	64	4096	4352	4544
14	68	57	76	55	3740	3135	4180
15	64	58	63	55	3520	3190	3465
16	62	70	64	66	4092	4620	4224
17	56	38	46	45	2520	1710	2070
18	56	55	64	53	2968	2915	3392
19	66	58	65	60	3960	3480	3900
20	56	56	76	57	3192	3192	4332
21	63	55	65	53	3339	2915	3445
22	68	54	64	53	3604	2862	3392
23	56	60	64	59	3304	3540	3776
24	60	58	76	57	3420	3306	4332
25	68	54	62	52	3536	2808	3224
26	62	54	71	52	3224	2808	3692
27	51	58	71	54	2754	3132	3834
28	64	55	70	55	3520	3025	3850
29	68	54	61	53	3604	2862	3233
30	64	58	61	55	3520	3190	3355
31	58	54	58	53	3074	2862	3074
32	55	54	58	54	2970	2916	3132
33	54	60	62	54	2916	3240	3348
34	63	56	68	62	3906	3472	4216
35	63	63	69	58	3654	3654	4002
36	51	56	44	53	2703	2968	2332

37	65	54	65	58	3770	3132	3770
38	59	66	61	59	3481	3894	3599
39	36	38	41	39	1404	1482	1599
40	51	54	48	53	2703	2862	2544
41	51	56	51	53	2703	2968	2703
42	68	59	68	61	4148	3599	4148
43	58	58	60	55	3190	3190	3300
44	60	55	58	56	3360	3080	3248
45	55	56	58	56	3080	3136	3248
46	57	56	60	56	3192	3136	3360
47	58	58	63	56	3248	3248	3528
48	61	66	61	60	3660	3960	3660
49	56	56	57	53	2968	2968	3021
50	52	57	62	52	2704	2964	3224
51	63	61	63	60	3780	3660	3780
52	65	65	66	64	4160	4160	4224
53	53	55	59	52	2756	2860	3068
54	55	61	61	54	2970	3294	3294
55	60	65	66	60	3600	3900	3960
56	55	62	58	55	3025	3410	3190
57	59	64	64	59	3481	3776	3776
58	68	61	74	67	4556	4087	4958
59	52	61	52	52	2704	3172	2704
JUMLAH	3528	3398	3758	3332	200228	192957	213649

Perhitungan

$$\sum X_1 = 3528 \quad \sum X_1 Y = 200228$$

$$\sum X_2 = 3398 \quad \sum X_2 Y = 192957$$

$$\sum X_3 = 3758 \quad \sum X_3 Y = 213649$$

$$\sum Y = 3332$$

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 200228 - \frac{(3528)(3332)}{59} \\
 &= 985,695
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 192957 - \frac{(3398)(3332)}{59} \\ &= 1056,39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_3y &= \sum X_3Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 213649 - \frac{(3758)(3332)}{59} \\ &= 1417,542\end{aligned}$$

Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y \\ &= (0,209 \times 985,695) + (0,422 \times 1056,39) + (0,168 \times 1417,542) \\ &= 206,010255 + 445,79658 + 238,147056 \\ &= 889,953\end{aligned}$$

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{206,01}{889,95} \times 100\% \\ &= 23,1484915\%\end{aligned}$$

2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_2 \sum x_2y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{445,79}{889,95} \times 100\% \\ &= 50,0915782\%\end{aligned}$$

3. Variabel Fasilitas Belajar (X3)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{b3 \sum x3y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{238,14}{889,95} \times 100\% \\ &= 26,7588067\% \end{aligned}$$

Perhitungan SE%

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)
$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 23,1484915 \times 0,603 \\ &= 13,9585404\% \end{aligned}$$
2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)
$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 50,0915782 \times 0,603 \\ &= 30,2052217\% \end{aligned}$$
3. Variabel Fasilitas Belajar (X3)
$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 26,7588067 \times 0,603 \\ &= 16,1355604\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



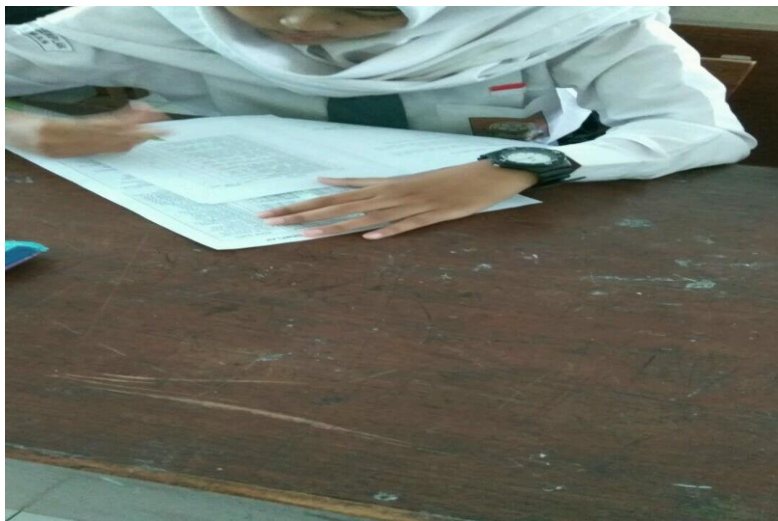
Gambar 7. Proses Pengisian Angket Peneltian



Gambar 8. Proses Pengisian Angket Peneltian



Gambar 9. Proses Pengisian Angket Peneltian



Gambar 10. Proses Pengisian Angket Peneltian

LAMPIRAN 8

SURAT PENELITIAN

1. Surat Izin Penelitian dari BAKESBANGPOL Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 4167 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan I FE UNY
Nomo : 2539/UN34.18/LT/2017
Hal : Ijin Penelitian
Tanggal : 12 Desember 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HESTU DANDY HARTAJI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13804241037
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Wirasana Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 085647788701
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK,
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1
NGEMPLAK SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**
Lokasi : SMAN 1 Ngemplak
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 Desember 2017 s/d 13 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Balai Dikmen Sleman
3. Kepala Sekolah SMA N 1 Ngemplak
4. Camat Ngemplak
5. Kepala Desa Bimomartani, Ngemplak
6. Sub. Bag. Pendidikan dan Kemahasiswaan
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Desember 2017

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pemimpin Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

No. Dokumen	F/KTU/SK-NU-SKT-2
Revisi Ke	1
Tgl. Berlaku	02 Januari 2017



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEMLAK

Jl. Jangkang-Manisrenggo Km.2, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Telepon 08112640907
Laman: www.sman1ngemplak.sch.id, Email: sman1ngemplak.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 034

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. M. Warsun Latif
NIP. : 19650602 199003 1 008
Pangkat/gol. Ruang : Pembina / IV. a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hestu Dandy Hartaji
Nim : 13804241037
Tingkat : S1/ Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 " di SMA N 1 Ngemplak pada tanggal 13 Desember 2017 – 9 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak , 9 Januari 2018



Drs. M. Warsun Latif
Pembina, IVa
NIP. 19650602 199003 1 008